

# KEANEKARAGAMAN FORMICIDAE (Hymenoptera) PADA BEBERAPA MODEL BUDIDAYA LADA PUTIH MUNTOK (Muntok *White Pepper*) DI BANGKA BELITUNG

ISTI 1177020040

## ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara penghasil rempah-rempah terbesar di dunia, salah satunya lada dan pengeksport kedua dunia setelah Vietnam. Lada putih yang terkenal akan rasa dan aroma yang khas yaitu Lada Putih Muntok yang berasal dari Bangka Belitung. Pengembangan metode budidaya penting dalam sistem pertanian nasional untuk meningkatkan produksi. Metode budidaya yang digunakan harus tetap memperhatikan sifat fisik dan kimia tanah, dimana peran hewan tanah diperlukan dalam memperbaiki struktur tanah. Formicidae adalah salah satu kelompok fauna yang berperan dalam merombak dan mengurai bahan organik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya keanekaragaman dan distribusi Formicidae pada perkebunan lada putih Muntok dengan sistem budidaya berbeda. Penelitian menggunakan metode survei dan eksplorasi dengan cara mengambil sampel tanah dan serasah, dan Formicidae diambil dengan teknik *hand collecting*. Pengambilan sampel tanah dan serasah dilakukan di 4 plot dengan metode budidaya yang berbeda yaitu 1S-konvensional 1, 2S-konvensional 2, 4S-spiceup dan 5S-agroforestri. Analisis data dilakukan dengan indeks keanekaragaman, kemerataan, dominansi dan kesamaan jenis, serta multivariat analisis PCA. Formicidae yang ditemukan pada lahan budidaya terdapat 917 individu dengan 4 subfamili dan 9 spesies. Hasil menunjukkan indeks keanekaragaman Formicidae pada Plot 1S-Konvensional 1 memiliki nilai terendah ( $H=0,30$ ), sedangkan tertinggi pada plot 2S-Konvensional 2 ( $H'=1,63$ ). Spesies *Pheidologeton affinis* (699 individu) sangat mendominasi terutama pada plot 1S-Konvensional 1. Kesamaan jenis tertinggi pada 1S-konvensional dengan 2S-konvensional (94%) dan kesamaan jenis terendah pada 1S-konvensional dengan 5S-agroforestri (66%). Distribusi Formicidae terdapat 4 kelompok yaitu kelompok 1 *Odontoponera denticulata* kelompok 2 *Pheidologeton affinis* dan kelompok 3 *Euprenolepis procera*, dimana ketiga kelompok tersebut tersebar dan hidup hanya dengan kelompoknya. Pada kelompok 4 cenderung berkelompok yaitu spesies *Monomorium pharaonic*, *Monomorium floricola*, *Oecophylla smaragdina*, *Camponotus carnelius*, *Anoplolepis gracilipes*, *Tapinoma melanocephalu* dan Unidentified.

Kata Kunci : *Agroforestri, Formicidae, Keanekaragaman, Sistem Budidaya.*